

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan penting karena pertanian masih memberikan kontribusi besar dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Sektor pertanian dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan kesempatan berusaha bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan karena sebagian besar penduduk Indonesia masih bertumpu pada sektor ini, yang meliputi perkebunan, perikanan, kehutanan.

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami peningkatan perluasan area dengan luas 8,9 juta ha pada tahun 2020 dan meningkat seluas 14,62 juta ha di tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2021). Dilihat dari kontribusinya, kelapa sawit merupakan komoditi unggul yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan karena tanaman kelapa sawit mampu memberikan nilai ekonomi untuk setiap per hektarnya (Sastroyo, 2003).

Salah satu provinsi di Indonesia yang memproduksi kelapa sawit yaitu provinsi Sumatera Utara. Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi penghasil kelapa sawit tertinggi setelah karet dan kopi (BPS, 2022). Perkembangan perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara dapat dikatakan sangat baik, dimana hal ini terbukti dari produksi yang dihasilkan setiap tahunnya yang mengalami peningkatan. Salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memproduksi kelapa sawit ada di Kabupaten Serdang Bedagai.

PT.Socfin Indonesia didirikan pada tahun 1930 dan telah direstrukturisasi beberapa kali, pada tahun 1968 Socfin Indonesia. Mayoritas saham perusahaan ini dipegang oleh Bollore Group asal Prancis dan keluarga Hubert Fab asal Luxembourg, perusahaan ini beroperasi di berbagai negara melalui anak usaha yang menjalin *joint venture* dengan pemerintah dan pengusaha setempat.

PT.Socfin Indonesia (socfindo) adalah bagian dari socfin group dan merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit dan karet kelas dunia yang beroperasi di Provinsi Sumatera Utara dan Aceh dan berkantor pusat di Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Selain produk kelapa sawit dan karet perusahaan juga menjual benih dari bahan tanam unggul serta menyediakan layanan laboratorium agronomi dan analitik.

PT.Socfin Indonesia juga mempunyai Socfin Indonesia Conservation yang didirikan pada tahun 2019 sebagai *platform* naungan untuk program keberlanjutan khusus signifikan yang memiliki hubungan eksternal dengan masyarakat atau pihak ketiga lainnya. Tujuan didirikannya Socfin Indonesia Conservation adalah untuk memberikan dampak positif jangka panjang melalui program yang berfokus pada pendidikan, konservasi keanekaragaman hayati dan warisan budaya, serta pemberdayaan masyarakat.

Presepsi merupakan suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan – kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka

(Robbins,2003). Presepsi seseorang mempunyai kecenderungan dalam melihat sesuatu yang sama dengan cara yang berbeda – beda. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh banyaknya faktor, diantaranya adalah pengetahuan ,pengalaman dan sudut pandang seseorang.

Perusahaan dan masyarakat yang bermukim di sekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Aktivitas produksi yang dilakukan perusahaan memiliki dampak terhadap masyarakat di sekitarnya baik positif maupun negatif.

Presepsi masyarakat Desa Martebing Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai yang merupakan desa terdekat dengan sektor perkebunan kelapa sawit PT.Socfin Indonesia yang merupakan suatu proses kognif (pemikiran) yang dialami oleh setiap orang /masyarakat desa dalam memahami informasi tentang lingkungannya terkait dampak berdirinya perkebunan kelapa sawit baik dari pemandangan dan polusi yang tercipta dikarenakan pengolahan *crude palm oil* (cpo). PT.Socfin Indonesia adalah perusahaan perkebunan kelapa sawit yang bergerak dalam pengolahan hasil sawit minyak mentah.

Desa Martebing merupakan desa yang menjadi akses jalan menuju perusahaan, jarak lokasi yang tidak terlalu jauh antara perusahaan dan pemukiman penduduk desa akan memberikan dampak yang akan dirasakan oleh masyarakat desa, dampak tersebut dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan yang bersifat positif maupun negatif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Martebing mengenai aspek sosial PT.Socfin Indonesia ?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Martebing dibidang aspek ekonomi PT. Socfin Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis presepsi masyarakat dibidang sosial sebagai akibat keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit di desa martebing.
2. Untuk mengetahui presepsi masyarakat dari segi aspek sosial sebagai akibat adanya keberadaan perusahaan kelapa sawit di desa martebing.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Sebagai informasi bagi masyarakat apa saja kontribusi Perusahaan terhadap Masyarakat.
2. Sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang masih berhubungan dengan judul ini.